



## PENGUATAN LITERASI KEUANGAN BAGI GURU DI KABUPATEN TEMANGGUNG DAN WONOSOBO

Oleh:

Arief Yulianto<sup>1\*</sup>, Suwito Eko Pramono<sup>2</sup>, Angga Pandu Wijaya<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup> Universitas Negeri Semarang

\*Email: [ariefyulianto@mail.unnes.ac.id](mailto:ariefyulianto@mail.unnes.ac.id)

DOI: 10.37081/adam.v2i2.1562

Article info:

Diterima:09/07/23

Disetujui:24/07/23

Publis: 06/0823

### Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan bagi guru agar dapat mengelola keuangan yang efektif. Melalui pelatihan, bimbingan, dan penyediaan sumber daya literasi keuangan, pengabdian ini berupaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam bidang keuangan. Indikator keberhasilan, seperti peningkatan pengetahuan dan pemahaman, penggunaan strategi pengajaran yang efektif, perubahan perilaku keuangan guru, dan penerapan literasi keuangan. Dalam pelaksanaannya, pelatihan dan peningkatan keterampilan diberikan kepada guru melalui workshop dan sesi interaktif. Seminar turut membantu guru mengatasi tantangan dan pertanyaan terkait pengelolaan keuangan pribadi dan pendidikan keuangan. Selain itu, sumber daya literasi keuangan yang relevan dan mudah diakses disediakan agar guru dapat memperkaya pembelajaran. Melalui kolaborasi dengan lembaga keuangan dan pakar keuangan, pengabdian ini mampu memberikan pemahaman yang mendalam tentang produk keuangan dan praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Investasi, Guru

### Abstract

This community service aims to enhance financial literacy among teachers to enable them to manage their finances effectively. Through training, guidance, and the provision of financial literacy resources, this community service strives to improve teachers' understanding and skills in the field of finance. Success indicators, such as increased knowledge and understanding, effective teaching strategies, changes in teachers' financial behavior, and the application of financial literacy, are emphasized. In its implementation, training and skill enhancement are provided to teachers through workshops and interactive sessions. The seminar also helps teachers address challenges and questions related to personal financial management and financial education. Additionally, relevant and easily accessible financial literacy resources are provided to enrich teaching and learning. Through collaboration with financial institutions and financial experts, this dedication is able to provide an in-depth understanding of financial products and best practices in financial management.

**Keywords:** Financial Literacy, Investment, Teacher

## 1. PENDAHULUAN

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan dengan baik (Busyro et al., 2018). Literasi keuangan bukan hanya penting bagi individu pada umumnya, namun juga khususnya bagi para guru. Sebagai pendidik, guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi mendatang yang berpengetahuan luas, termasuk dalam hal keuangan. Guru yang memiliki literasi keuangan yang baik mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih efektif. Guru dapat membuat anggaran, mengelola uang, dan mengalokasikan dana dengan bijak. Penting bagi guru untuk mempersiapkan masa depan dengan baik melalui penguatan literasi keuangan. Dengan literasi keuangan, guru dapat membangun rencana keuangan jangka panjang yang memadai, termasuk rencana pensiun. Guru yang memiliki pemahaman tentang investasi, proteksi asuransi, dan manajemen risiko dapat menciptakan masa depan yang lebih stabil secara finansial.

Literasi keuangan di kalangan guru dapat bervariasi tergantung pada tingkat pendidikan, pengalaman, dan minat individu (Kardoyo et al., 2018). Namun, berdasarkan beberapa studi dan pengamatan, literasi keuangan di kalangan guru saat ini masih menghadapi beberapa tantangan. Tidak semua guru memiliki pengetahuan yang memadai tentang literasi keuangan. Kurikulum pendidikan formal yang terfokus pada literasi keuangan juga masih kurang tersedia dalam banyak program pendidikan guru. Keterbatasan pengetahuan ini dapat mempengaruhi kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi dengan baik dan memberikan pembelajaran yang efektif kepada siswa tentang topik keuangan. Guru memiliki keterbatasan akses ke sumber daya dan pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan literasi keuangan. Program pelatihan dan bahan-bahan edukatif yang berfokus pada literasi keuangan mungkin tidak tersedia secara luas atau tidak dikembangkan secara khusus untuk kebutuhan guru (Kusumaningtyas et al., 2022). Guru sering masih memerlukan pelatihan yang memadai dalam bidang literasi keuangan. Dunia keuangan terus berkembang dan melibatkan berbagai produk dan layanan yang kompleks. Guru sering kali tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang berbagai produk keuangan seperti investasi, asuransi, hipotek, dan pensiun (Herawan et al., 2021).

Literasi keuangan, termasuk pemahaman tentang investasi, memberikan manfaat penting bagi guru. Pemahaman tentang investasi membantu guru dalam mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Dengan investasi yang cerdas, guru dapat mengembangkan portofolio keuangan yang beragam dan mengoptimalkan potensi pertumbuhan aset. Hal ini dapat membantu meningkatkan stabilitas keuangan pribadi, menghadapi tantangan keuangan, dan mencapai tujuan jangka panjang seperti membeli rumah, pendidikan anak, atau pensiun.

Sebagai guru, persiapan pensiun merupakan hal yang penting. Literasi keuangan investasi memungkinkan guru untuk memahami berbagai opsi investasi jangka panjang yang dapat membantu membangun dana pensiun yang memadai. Dengan memulai investasi sejak dini dan memanfaatkan instrumen investasi seperti reksa dana atau asuransi pensiun, guru dapat menciptakan keamanan finansial di masa pensiun dan mengurangi kekhawatiran tentang keuangan. Pemahaman tentang investasi memungkinkan guru untuk memberikan pelajaran yang lebih komprehensif tentang literasi keuangan kepada siswa. Dengan pemahaman tentang berbagai jenis investasi, risiko dan imbal hasil, guru dapat mengajarkan siswa tentang pentingnya berinvestasi secara bijak, memahami konsep-konsep seperti bunga, inflasi, dan diversifikasi, serta membantu membangun dasar pengetahuan yang kuat dalam pengelolaan keuangan (Yulianto & Wijaya, 2022).

## 2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan bagi guru, sehingga dapat mengelola keuangan yang efektif melalui investasi. Selain itu, dalam masyarakat modern yang kompleks secara finansial, guru memiliki peran yang krusial dalam membentuk pemahaman keuangan generasi muda. Pendekatan yang dilakukan dalam pengabdian mencakup pelatihan, bimbingan, dan

penyediaan sumber daya literasi keuangan. Pelaksanaan pengabdian dilakukan di Kabupaten Wonosobo dengan melibatkan berbagai guru yang berasal dari daerah sekitarnya.

Melalui workshop dan pelatihan yang berfokus pada literasi keuangan, guru diberikan pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar keuangan, manajemen uang, investasi, asuransi, dan perencanaan keuangan. Pelatihan ini dapat mencakup sesi interaktif, studi kasus, dan diskusi kelompok. Dalam pengabdian ini, disediakan sumber daya literasi keuangan yang relevan dan mudah diakses bagi guru. Sumber daya ini dapat berupa buku, panduan, infografis, video, dan perangkat lunak yang menyampaikan konsep-konsep keuangan secara sistematis dan menarik. Sumber daya literasi keuangan dirancang dengan mempertimbangkan berbagai tingkat pemahaman guru dan dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran literasi keuangan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Investasi adalah proses menempatkan uang atau aset dalam suatu instrumen atau proyek dengan harapan mendapatkan pengembalian atau keuntungan di masa depan. Ada berbagai macam variasi investasi yang tersedia, masing-masing dengan karakteristik dan risiko yang berbeda.



Gambar 1: Penyampaian Materi di Kabupaten Wonosobo

Tampak pada Gambar 1, terdapat penjelasan tentang beberapa instrument investasi, diantaranya adalah investasi saham, yaitu membeli kepemilikan dalam suatu perusahaan. Dengan membeli saham, investor menjadi pemilik sebagian perusahaan tersebut dan memiliki potensi untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga saham atau dividen yang dibagikan. Namun, saham juga dapat mengalami fluktuasi harga yang signifikan dan mengandung risiko pasar. Obligasi adalah surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah, perusahaan, atau entitas lainnya. Investor yang membeli obligasi memberikan pinjaman kepada penerbit obligasi dan menerima pembayaran bunga secara berkala dan pengembalian pokok pada saat jatuh tempo. Obligasi umumnya dianggap sebagai investasi yang lebih stabil dan aman daripada saham, namun tingkat pengembalian biasanya lebih rendah. Reksa dana adalah wadah investasi yang mengumpulkan dana dari berbagai investor untuk diinvestasikan dalam portofolio beragam aset, seperti saham, obligasi, atau pasar uang. Manajer investasi yang profesional mengelola reksa dana sesuai dengan tujuan dan strategi investasi yang ditetapkan. Reksa dana memungkinkan investor dengan modal kecil untuk mendapatkan akses ke berbagai macam investasi dan membagi risiko.



Gambar 1: Penyampaian Materi di Kabupaten Temanggung

Investasi dalam properti melibatkan membeli atau memiliki real estate, seperti rumah, apartemen, atau tanah, dengan tujuan mendapatkan pengembalian melalui apresiasi nilai properti atau pendapatan sewa. Properti dapat memberikan pendapatan pasif melalui sewa dan juga dapat mengalami kenaikan nilai seiring berjalannya waktu. Namun, investasi properti juga melibatkan risiko seperti perubahan nilai pasar, biaya perawatan, atau kesulitan menemukan penyewa. Investasi dalam emas dan logam mulia lainnya adalah membeli dan memiliki aset fisik seperti emas batangan, perhiasan, atau koin logam mulia. Emas sering kali dianggap sebagai instrumen investasi yang aman dan berfungsi sebagai lindung nilai terhadap inflasi. Investasi di pasar uang melibatkan penempatan dana dalam instrumen jangka pendek yang sangat likuid, seperti deposito bank, surat berharga komersial, atau obligasi dengan jatuh tempo pendek. Investasi pasar uang umumnya dianggap aman dan stabil, meskipun tingkat pengembalian biasanya lebih rendah daripada investasi jangka panjang.



Gambar 3: Sesi Interaktif Literasi Keuangan

Salah satu alasan utama mengapa investasi penting adalah karena dapat meningkatkan nilai aset. Pada Gambar 2 terdapat diskusi interaktif yang membahas investasi yang cerdas, yaitu mengalokasikan dana ke instrumen yang memberikan potensi pertumbuhan nilai yang signifikan. Misalnya, investasi dalam saham atau properti memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan modal yang besar di masa depan. Dengan meningkatnya nilai aset, maka dapat mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Inflasi adalah peningkatan umum harga barang dan jasa seiring berjalannya waktu. Investasi dapat membantu melawan inflasi karena tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi sering melebihi tingkat inflasi. Dengan demikian, dengan melakukan investasi yang menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup tinggi.

Investasi yang cerdas dapat menciptakan pendapatan pasif yang berkelanjutan. Misalnya, investasi dalam saham yang menghasilkan dividen atau properti yang disewakan dapat memberikan arus kas tambahan yang dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan atau tujuan keuangan. Pendapatan pasif ini memberikan stabilitas keuangan dan kebebasan finansial yang dapat membebaskan dari ketergantungan pada penghasilan aktif. Investasi memungkinkan untuk melakukan diversifikasi portofolio, yaitu menyebar risiko dengan mengalokasikan dana ke berbagai jenis aset atau instrumen keuangan. Dengan memiliki portofolio yang terdiversifikasi dengan baik, maka mengurangi risiko keseluruhan dan melindungi kekayaan dari fluktuasi pasar yang tidak terduga. Misalnya, jika satu aset mengalami penurunan nilainya, investasi lain yang berkinerja baik dapat membantu menyeimbangkan kerugian tersebut. Investasi adalah alat yang efektif untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang, seperti pensiun yang nyaman, pendidikan anak, atau mempersiapkan dana darurat.

Pengabdian bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan guru, khususnya terkait investasi. Dengan pemahaman yang ditingkatkan, guru akan dapat memberikan pendidikan keuangan yang lebih baik kepada siswa. Selain itu, guru yang memiliki literasi keuangan yang kuat juga dapat berperan sebagai model peran yang baik bagi siswa dalam mengelola keuangan (Hidayah et al., 2021). Dalam jangka panjang, upaya meningkatkan literasi keuangan guru akan berdampak positif pada generasi muda dan masyarakat secara keseluruhan, menciptakan komunitas yang lebih mampu mengelola keuangan dengan bijaksana dan mencapai kesuksesan finansial (Farwitawati, 2019).

#### **4. SIMPULAN**

Pengabdian untuk meningkatkan literasi keuangan bagi guru memiliki tujuan yang penting, yaitu memberikan pendidikan keuangan yang efektif kepada siswa melalui peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam bidang keuangan. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengabdian ini memiliki potensi yang besar dalam mencapai tujuan tersebut. Dalam pengabdian ini, dilakukan berbagai kegiatan seperti pelatihan, bimbingan, dan penyediaan sumber daya literasi keuangan. Melalui pelatihan dan peningkatan keterampilan, guru dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan dan strategi pengajaran yang efektif. Selain itu, penyediaan sumber daya literasi keuangan yang relevan dan mudah diakses juga menjadi faktor penting dalam memperkaya pengalaman belajar guru. Guru yang memiliki pemahaman dan keterampilan literasi keuangan yang kuat akan mampu memberikan pendidikan yang efektif dan relevan tentang pengelolaan keuangan kepada siswa. Dalam jangka panjang, hal ini akan menciptakan masyarakat yang lebih mampu mengelola keuangan dengan bijaksana dan mencapai kesuksesan finansial. Pengabdian ini juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun budaya literasi keuangan yang kuat di kalangan guru.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

Busyro, W., Septianingsih, R., Nawas, A., & Wahdi elsy, Mario. (2018). Literasi Keuangan Syariah bagi Guru dan Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(1). <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i1.576>



- Farwitawati, R. (2019). Literasi Keuangan Syariah Dikalangan Guru Dan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perpajakan Riau. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1). <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.345>
- Herawan, E., Komarudin, K., & ... (2021). Peningkatan Literasi Keuangan Guru Melalui Pemanfaatan Fintech di era Digital. *Widyabhakti ...*, 3(3).
- Hidayah, A. P. N., Purbawangsa, I. B. A., & Abundanti, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Pendapatan terhadap Kesejahteraan Keuangan Guru Perempuan di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(7). <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i07.p03>
- Kardoyo, K., Hadi, S., & Nurkhin, A. (2018). Program Peningkatan Literasi Keuangan Syariah bagi Guru Taman Pendidikan Alquran (TPQ) di Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(2). <https://doi.org/10.24114/jpkm.v24i2.10335>
- Kusumaningtyas, I., Hakim, L., & Harti, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Investasi Guru Ekonomi SMA/MA Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2). <https://doi.org/10.26740/jepk.v10n2.p141-154>
- Yulianto, A., & Wijaya, A. P. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Metode Stimulus-Respon. *Journal of Community Empowerment*, 2(2). <https://doi.org/10.15294/jce.v2i2.59615>